

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2017 – 2021 dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi serta *Leverage* dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sesuai kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 55 sampel dan dengan adanya data *outlier* menjadi 54 sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Profitabilitas perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan *Tax Avoidance*. Sedangkan Kepemilikan Institusional tidak dapat memoderasi hubungan antara Profitabilitas dengan *Tax Avoidance*. Hal ini menunjukkan keberadaan Kepemilikan Institusional tidak mempengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan *Tax Avoidance*.

Kata Kunci: perbankan, profitabilitas, *tax avoidance*, kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Profitability on Tax Avoidance in banking companies listed on the IDX in 2017 – 2021 using Institutional Ownership as the moderating variable and Leverage and Firm Size as the control variables. The purposive sampling method was used in this study according to predetermined criteria. The number of samples collected was 55 samples and with the outlier data, it became 54 samples in total. The analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis. The results of the analysis indicate that Profitability has a negative effect on Tax Avoidance. This shows that the higher the profitability of the company, the less likely the company to perform any Tax Avoidance. Meanwhile, institutional ownership cannot moderate the relationship between profitability and tax avoidance. This expresses that the existence of institutional ownership does not affect the management decision to carry out the tax avoidance.

Keywords: banking, profitability, tax avoidance, institutional ownership, leverage, firm size.

RINGKASAN

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI SERTA LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL

1. Latar Belakang

Program-program yang diciptakan oleh pemerintah membutuhkan sumber pendanaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dimana salah satunya yaitu pajak. Pajak merupakan sumber pendapatan yang memberikan kontribusi besar bagi negara. Namun perusahaan sebisa mungkin berusaha untuk menghindari pajak dengan membayar pajak serendah mungkin. Hal ini dikarenakan pajak menambahkan beban usaha sehingga mengurangi laba bersih perusahaan, yang memunculkan *Tax Avoidance*.

Tax Avoidance merupakan upaya mengefisiensikan beban pajak secara legal, yang dilakukan dengan memanfaatkan ketentuan-ketentuan di bidang perpajakan secara optimal, seperti pengecualian dan pemotongan-pemotongan yang diizinkan, serta manfaat dari hal-hal yang belum diatur dan kelemahan-dalam peraturan perpajakan. Apalagi dengan *Self Assessment System*, membuat Wajib Pajak dengan mudahnya untuk melakukan *Tax Avoidance* dikarenakan dalam mengisi, menghitung, dan membayar pun dilakukan sendiri, dan hal ini menghambat penerimaan kas negara.

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi terjadinya *Tax Avoidance* pada perusahaan perbankan. Untuk penelitian ini penulis memilih Profitabilitas sebagai variabel independen dan *Leverage* serta Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol, serta Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi Profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan tujuan penelitian :

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*.
2. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional dalam memoderasi Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh sampel penelitian (www.idx.go.id). Data yang dikumpulkan adalah data tahunan yang mencakup periode 5 tahun (2017 – 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2021. Metode pemilihan sampel yaitu menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 55 sampel dan dengan adanya data *outlier* menjadi 54 sampel.

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. *Tax Avoidance* yang diukur dengan *Effective Tax Rate (ETR)* sebagai variabel dependen.
2. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)* sebagai variabel independen.
3. Kepemilikan Institusional yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki Institusional dengan total keseluruhan saham sebagai variabel moderasi.
4. *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Logaritma Natural (Ln) dari total asset sebagai variabel kontrol.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda yang diuji menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

3. Hasil Penelitian

Hasil uji *R Square* untuk model regresi pertama menunjukkan bahwa besarnya nilai hubungan (R) sebesar 0,383 dan koefisien determinasi (R

Square) sebesar 0,146 yang artinya pengaruh variabel independen Profitabilitas serta variabel kontrol *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen *Tax Avoidance* adalah sebesar 14,6%. Sisanya sebesar 85,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Hasil uji *R Square* untuk model regresi kedua menunjukkan bahwa besarnya nilai hubungan (R) sebesar 0,385 dan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,148 yang artinya pengaruh variabel independen Profitabilitas, variabel interaksi antara variabel independen Profitabilitas dengan variabel moderasi Kepemilikan Institusional serta variabel kontrol *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen *Tax Avoidance* adalah sebesar 14,8%. Sisanya sebesar 85,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Untuk model regresi pertama, nilai F hitung (2,857) > F tabel (2,79) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$, artinya variabel independen Profitabilitas serta variabel kontrol *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen *Tax Avoidance*.

Untuk model regresi kedua, nilai F hitung (2,129) < F tabel (2,56) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,091 > 0,05$, artinya variabel independen Profitabilitas, variabel interaksi Profitabilitas dengan Kepemilikan Institusional serta variabel kontrol *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen *Tax Avoidance*.

Untuk model regresi pertama, koefisien regresi Profitabilitas sebesar -3,020, nilai absolut dari $t_{hitung} (2,375) > t_{tabel} (2,009)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap variabel dependen *Tax Avoidance*. Sedangkan variabel kontrol *Leverage* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen *Tax Avoidance* secara parsial.

Untuk model regresi kedua, secara parsial semua variabel tidak berpengaruh terhadap variabel dependen *Tax Avoidance*.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, penelitian ini menghasilkan temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat Profitabilitas maka akan semakin rendah tingkat *Tax Avoidance*. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan berusaha membayar pajak sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Kepemilikan Institusional tidak dapat memoderasi hubungan antara Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini berarti kehadiran Kepemilikan Institusional tidak akan mempengaruhi keputusan manajemen perusahaan dalam melakukan *Tax Avoidance*. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak akan mempertimbangkan pendapat institusi keuangan lain dalam keputusan manajemen laba.

Dari hasil kesimpulan di atas maka implikasi penelitiannya sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Dengan demikian model teoritis *Tax Avoidance* yang relevan untuk perusahaan sektor perbankan di Indonesia dapat menggunakan profitabilitas sebagai prediktor. Kepemilikan Institusional tidak dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*. Dengan demikian pada model teoritis *Tax Avoidance* perlu menggunakan variabel moderasi lain.
2. Penelitian ini menolak Teori Keagenan dan *Theory of Planned Behaviour*. Dengan demikian pada model teoritis *Tax Avoidance* perlu menggunakan teori-teori lain.